

**PERGESERAN MAKNA TABU KARENA PENCIUTAN DALAM EKTRANISASI
DARI NOVEL KE FILM PENDEK *KKN DI DESA PENARI***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Program Studi
Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh

Faradilla Romli

NIM 1607706

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2020

Faradilla Romli, 2020

*PERGESERAN MAKNA TABU KARENA PENCIUTAN DALAM EKTRANISASI DARI NOVEL KE FILM PENDEK KKN DI
DESA PENARI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

FARADILLA ROMLI

**PERGESERAN MAKNA TABU KARENA PENCIUTAN DALAM EKTRANISASI
DARI NOVEL KE FILM PENDEK *KKN DI DESA PENARI***

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

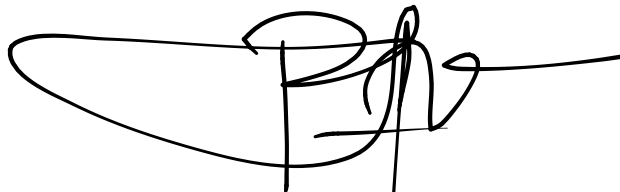
Pembimbing I



Dr. Sumiyadi, M.Hum

NIP 1966 0320 199103 1004

Pembimbing II



Dr. Rudi Adi Nugroho, M.Pd

NIP 1985 0301 200912 1005

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd

NIP 1964 0707 198901 2001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pergeseran Makna Tabu Karena Penciutan dalam Ekranisasi dari Novel ke Film *KKN di Desa Penari*” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Jakarta, 1 April 2020

Penulis

Faradilla Romli

PRAKARTA

Puji syukur kepada Allah Swt, karena atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pergeseran Makna Tabu Karena Penciutan dalam Ekranisasi dari Novel ke Film KKN di Desa Penari* sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra. Sebelum menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengalami berbagai kendala atau rintangan yang dihadapi dan hal-hal tersebut dapat dilalui dengan baik, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Hasil penulisan skripsi ini tidak dapat terlaksana tanpa peranan penting berbagai pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikannya. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Hj. Isah Cahyani, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
2. Dr. Yulineta, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia;
3. Dr. Sumiyadi, M.Hum selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengoreksi serta memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini;
4. Dr. Rudi Adi Nugroho, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengoreksi serta memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini;
5. Penguji penguji atas semua masukan, kritik dan saran hingga terselesaikannya skripsi ini;
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu selama 8 semester lamanya;
7. Petugas Tata Usaha Pak Wawan dan Pak Aep yang selalu memberikan dan pelayanan yang terkait dalam keperluan kuliah;
8. Orangtuaku tercinta Ibu Nurchasanah dan Bapak Asep Romli yang selalu mendoakanku dalam pengerjaan skripsi, terutama Ibuku yang selama ini memotivasi dan memberikan dorongan sehingga membuatku semangat dalam pengerjaan skripsi ini tepat waktu;
9. Kedua kakakku, Leonita Anggreani dan Ratna Selvia Dewi yang memberikan saran dan bantuan dalam pengerjaan skripsi maupun dorongan mental yang positif sehingga membuatku bersemangat dalam pengerjaan;
10. Vergiawan Alfarizsi yang selalu memberi dukungan selama 8 semester lamanya dalam menjalani kuliah yang hampir membuatku putus semangat;

11. Syahril Sugianto sahabat yang membantu dalam berdiskusi mengenai teori baik itu dalam perkuliahan maupun skripsi;
12. Sahabat-sahabatku Seina, Salma, dan Firdha di kampus yang mendukungku selama 8 semester lamanya;
13. Sahabatku Annisa Wulandari, semenjak sekolah menengah atas yang selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam melancarkan perkuliahan dan skripsi, tanpanya saya tidak bisa menyelesaikan kuliah hingga 8 semester;
14. Teman-teman seperjuangan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2016;
15. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu segala kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini adalah tanggung jawab peneliti dan berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Jakarta, 1 April 2020
Peneliti,

Faradilla Romli

PERGESERAN MAKNA TABU KARENA PENCIUTAN DALAM EKTRANISASI DARI NOVEL KE FILM PENDEK KKN DI DESA PENARI

Faradilla Romli

Email: farahdella46@student.upi.edu

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Ekranisasi identik dengan pemindahan karya sastra ke dalam film, oleh sebab itu penelitian ini menggunakan novel dan film pendek *KKN di Desa Penari*. Penelitian ini dapat mengetahui bagaimana struktur dan ekranisasi yang terdapat dalam novel dan dalam film pendeknya. Struktur novel dan film pendek dianalisis berdasarkan fakta-fakta cerita teori Stanton dan berdasarkan model skema aktan dengan diagram fungsional milik Greimas untuk menjawab alur novel dan film pendek. Analisis struktur menjadi bukti untuk mengetahui bagaimana pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi yang terdapat dari novel ke film pendek, sehingga dapat mengetahui reaktualisasinya berdasarkan teori Eneste. Pengaluran novel terdiri dari 233 sekuen dengan dua sudut pandang yang berbeda, yaitu sudut pandang Widya dan Nur, sedangkan film pendeknya mempunyai total 75 sekuen. Tokoh yang mengisi aktan dalam novel adalah Widya, Nur, Bima, dan Ayu, sedangkan film pendek hanya diisi oleh Widya. Keseluruhan jumlah tokoh dalam novel memiliki 18 tokoh, sedangkan dalam film pendek memiliki 13 tokoh. Keseluruhan jumlah latar tempat yang terdapat dalam novel adalah 16, sedangkan dalam film pendek adalah 9. Latar Waktu yang terdapat dalam novel dan film pendeknya yaitu, pagi, siang, sore, hingga malam atau tengah malam. Ekranisasi yang terdapat dari novel ke film pendek *KKN di Desa Penari* dominan terdapat pengurangan untuk menyesuaikan durasi film pendeknya, karena pengurangan tersebutlah muncul beberapa perubahan bervariasi. Bentuk reaktualisasinya adalah adaptasi walaupun terdapat beberapa perubahan dalam film pendek.

Kata Kunci: Ekranisasi, Adaptasi, Novel, Film Pendek, KKN di Desa Penari

THE SHIFTING OF TABOO'S MEANING BECAUSE THE SHRINKING OF ECRANIZATION FROM NOVEL TO SHORT FILM OF KKN DI DESA PENARI

Faradilla Romli

Email: farahdella46@student.upi.edu

Indonesian Language and Literature, Education University of Indonesia

ABSTRACT

Ecranization is identical with the transfer of literary works inward, therefore this research uses the novel and short film called *KKN di Desa Penari*. This research knows about how the structur and the ecranization from novel to short films. The structur were analyze based on the facts of the story from Stanton's theory and the actans from Greimas's theory to answer the storyline from novel and short film. Structur analysis is the proof to find out about how the shrinking, the addition, and the modification from novel to short film, so it can know its reactualization based on Eneste's theory. The storyline of the novel consists of 233 sequences with two different point of view of Widya and Nur, while the short film has a total of 75 sequences. The characters who fill the actan in the novel are Widya, Nur, Bima, and Ayu, While the hort films are only filled by Widya. The total number of characters in the novel has 18 characters, while the short film has 13 characters. The total number of place's settings in the novel has 16, while the short film has 9. The time's settings that contained in the novel and the short film are morning, noon, evening, until night or midnight. Ecranization which is contained from novel to short film called *KKN di Desa Penari* were dominant by the shrinking and the modification to adjust the duration of short film, because of that the modification were came out. The form of reactualization an adaption, although there are some changes or modification.

Keywords: Ecranization, Adaptation, Novel, Short Films, KKN di Desa Penari

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
PRAKARTA	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.4.1. Manfaat Teoritis	3
1.4.2. Manfaat Praktis	4
1.5. Sistematika Penulisan	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.2. Landasan Teori	7
2.2.1. Teori Strukturalisme	7
2.2.1.1. Stanton	7
2.2.1.2. Todorov	12
2.2.1.3. A. J. Greimas	12
2.2.1.3.1. Skema Aktan	13
2.2.1.3.2. Struktur Fungsional	15
2.2.2. Ekranisasi	17

2.2.2.1. Reaktualisasi	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Desain Penelitian	21
3.2. Data dan Sumber Data	21
3.2.1. Identitas Novel dan Film	22
3.2.1.1. Novel	22
3.2.1.2. Film	22
3.3. Teknik Penelitian	22
3.3.1. Teknik Pengumpulan Data	22
3.3.2. Teknik Analisis Data	23
3.4. Instrument Penelitian	23
3.4.1. Bagan Pedoman Analisis	23
3.4.2. Alur Penelitian	24
BAB IV TEMUAN DAN BAHASAN	26
4.1. Analisis Struktural Novel	26
4.1.1. Sinopsis Novel	26
4.1.2. Pengaluran	30
4.1.3. Alur	52
4.1.4. Tokoh	67
4.1.5. Latar	92
4.1.5.1. Latar Tempat	92
4.1.5.2. Latar Waktu	127
4.2. Analisis Struktural Film	131
4.2.1. Sinopsis Film	131
4.2.2. Pengaluran	135
4.2.3. Alur	143
4.2.4. Tokoh	146
4.2.5. Latar	159
4.2.5.1. Latar Tempat	159
4.2.5.2. Latar Waktu	165
4.3. Ekranisasi dari Novel ke Film Pendek <i>KKN di Desa Penari</i>	168

4.3.1. Penciutan	168
4.3.1.1. Penciutan Tokoh	168
4.3.1.2. Penciutan Latar	171
4.3.1.3. Penciutan Pengaluran dan Alur	173
4.3.2. Penambahan	173
4.3.3. Perubahan Bervariasi	174
4.3.3.1. Perubahan Bervariasi Tokoh	174
4.3.3.1.1. Tokoh Kakek dan Nenek	174
4.3.3.1.2. Mas Ilham	176
4.3.3.1.3. Anton	177
4.3.3.1.4. Mbah Buyut	178
4.3.3.1.5. Pedagang Cilok dan Pedagang Roti	179
4.3.3.1.6. Widya dan Anton	179
4.3.3.2. Perubahan Bervariasi Latar	180
4.3.3.2.1. Perubahan Bervariasi Latar Tempat	180
4.3.3.2.1.1. Tapak Tilas	180
4.3.3.2.1.2. Posko	180
4.3.3.2.1.3. Gubuk/Saung dan Bangunan Tua	182
4.3.3.2.1.4. Desa	183
4.3.3.2.2. Perubahan Bervariasi Latar Waktu	184
4.3.4. Reaktualisasi	192
BAB V PENUTUP	195
5.1. Simpulan	195
5.2. Implikasi	196
5.3. Rekomendasi	197
DAFTAR PUSTAKA	198

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Contoh Model Struktur Diagram Fungsional	16
Tabel 3.1 Pedoman Analisis	23
Tabel 4.1 Struktur Diagram Fungsional Widya	53
Tabel 4.2 Struktur Diagram Fungsional Nur	58
Tabel 4.3 Struktur Diagram Fungsional Bima	62
Tabel 4.4 Struktur Diagram Fungsional Ayu	65
Tabel 4.5 Struktur Diagram Fungsional Widya	145
Tabel 4.6 Penciutan Tokoh	169
Tabel 4.7 Penciutan Latar	171
Tabel 4.8 Perubahan Bervariasi Alur	189

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Contoh Model Skema Aktan	14
Bagan 3.1 Alur Penelitian	25
Bagan 4.1. Pengaluran Novel	52
Bagan 4.2 Skema Aktan Widya	52
Bagan 4.3 Skema Aktan Nur	57
Bagan 4.4 Skema Aktan Bima	61
Bagan 4.5 Skema Aktan Ayu	64
Bagan 4.6 Pengaluran Film	142
Bagan 4.7 Skema Aktan Widya	143

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Widya	147
Gambar 4.2 Widya dan Ayu	147
Gambar 4.3 Nur	148
Gambar 4.4 Nur dan Widya	149
Gambar 4.5 Ayu dan Widya	149
Gambar 4.6 Bima dan Ayu	150
Gambar 4.7 Bima	150
Gambar 4.8 Bima dan Ayu	151
Gambar 4.9 Wahyu	151
Gambar 4.10 Anton	152
Gambar 4.11 Pak Prabu	153
Gambar 4.12 Mbah Buyut	154
Gambar 4.13 Mbah Buyut, Pak Prabu, dan Para Warga	154
Gambar 4.14 Mas Ilham	155
Gambar 4.15 Nur, Mas Ilham, dan Ayu	155
Gambar 4.16 Hantu Penari	156
Gambar 4.17 Ayu dan Hantu Penari	156
Gambar 4.18 Nenek	157
Gambar 4.19 Pedagang Roti	157
Gambar 4.20 Hantu Warga 1	158
Gambar 4.21 Hantu Warga 2	158
Gambar 4.22 Warga Desa	159

Gambar 4.23 Posko	160
Gambar 4.24 Bilik Mandi	160
Gambar 4.25 Pemakaman	161
Gambar 4.26 Batas Tapak Tilas	161
Gambar 4.27 Depan Rumah dan Ruang Tamu Pak Prabu	162
Gambar 4.28 Depan Bangunan Tua, Kolam, dan Ruangan di dalam Bangunan Tua	163
Gambar 4.29 Hutan	164
Gambar 4.30 Rumah Makan	164
Gambar 4.31 Toko ATK	165
Gambar 4.32 Nur dan Widya Pada Latar Waktu Pagi	166
Gambar 4.33 Ayu, Nur, Anton, dan Wahyu	166
Gambar 4.34 Wahyu dan Anton	167
Gambar 4.35 Wahyu dan Anton; Nur dan Mbah Buyut; dan Widya	168
Gambar 4.36 Warga Desa Menjemput dengan Motor	170
Gambar 4.37 Nenek	175
Gambar 4.38 Mas Ilham	176
Gambar 4.39 Anton	177
Gambar 4.40 Mbah Buyut	178
Gambar 4.41 Batas Tapak Tilas	181
Gambar 4.42 Warga Desa	187